



PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PAAL X



Jl. Marsda Surya Dharma RT. 30 Kel. Kenali Asam Bawah Kec. Kota Baru Kota Jambi
tupxpall@gmail.com/puskesmaspaalx@yahoo.com

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (TOR) / TERM OF REFERENCE (TOR)

KEGIATAN INOVASI KESITU ABANG

PUSKESMAS PAAL X TAHUN 2025

Kementerian Negara/Lembaga	Kementerian Kesehatan RI
Unit Organisasi	Puskesmas Paal X
Program	Kesehatan anak
Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Kelas Edukasi dan pemeriksaan tumbuh Kembang (KESITU ABANG)

1. **Latar Belakang**

a. **Dasar Hukum**

1. Undang – undang nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Undang -undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan
3. Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 25 tahun 2014 tentang upaya Kesehatan anak
4. Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 66 tahun 2014 tentang pemantauan dan pertumbuhan, perkembangan dan gangguan tumbuh kembang anak
5. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2024 tentang kesejahteraan ibu dan anak pada fase seribu hari pertama kehidupan
6. Perda Kota jambi No 03 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan kota layak anak

b. **Gambaran Umum**

Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK), yang dimulai sejak konsepsi hingga anak berusia dua tahun, merupakan periode kritis dalam menentukan kualitas tumbuh kembang anak. Berbagai studi menunjukkan bahwa intervensi yang tepat pada periode ini akan memberikan dampak jangka panjang terhadap kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas anak di masa depan. Tumbuh kembang anak merupakan proses evolusi fisik, perilaku, dan mental seseorang dari konsepsi hingga dewasa. Pertumbuhan merupakan setiap perubahan tubuh yang berhubungan dengan bertambahnya ukuran tubuh, baik secara anatomis maupun structural. Sedangkan Perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan kognitif, komunikasi, motorik, dan fungsi tubuh lainnya yang lebih kompleks.

Orang tua merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam pemantauan maupun untuk pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak terutama pada lima tahun kehidupan yang merupakan masa keemasan bagi tumbuh kembang anak. Data dari riset menunjukkan peningkatan prevalensi orang tua yang tidak melakukan pemantauan tumbuh kembang anak berkala, padahal pemantauan tumbuh kembang balita selaras dengan deteksi dini gangguan tumbuh kembang balita sehingga intervensi dan stimulasi dapat memberikan hasil yang optimal

Puskesmas sebagai sarana pelayanan Kesehatan telah memberikan pelayanan pemeriksaan tumbuh kembang, hanya saja berbagai Kendala menyebabkan pemantauan perkembangan menjadi tidak maksimal .Puskesmas paal x memiliki beberapa kendala antara lain: keterbatasan waktu pemeriksaan dan jumlah kunjungan yang banyak dalam waktu yang bersamaan yaitu pada saat pelayanan imunisasi sehingga pemantauan tumbuh kembang tidak berjalan efektif ,sama halnya dengan pemantauan perkembangan di posyandu keterbatasan waktu pemeriksaan juga menjadi kendala

c. Alasan Kegiatan Dilaksanakan

Alasan kegiatan dilakukan adalah untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam pelayanan tumbuh kembang anak

2. **Kegiatan Yang dilaksanakan**

a. **Uraian Kegiatan.**

Kegiatan pelaksanaan Kesitu Abang terdiri dari :

- a. Mengumpulkan data ibu dan bayi usia 0-12 bulan
 - Sasaran : ibu dan bayi usia 0-12 bulan
 - Petugas : petugas pos
- b. Melaksanakan Kesitu Abang
 - Sasaran : ibu dan bayi usia 0-12 bulan
 - Petugas : bidan,dokter
- c. Melakukan edukasi pada ibu bayi dan SDIDTK pada bayi usia 0-12 bulan

b. **Batasan Kegiatan.**

1. Kegiatan pelaksanaan Kesitu dilaksanakan 4 kali dalam setahun.
2. Peserta pertemuan adalah ibu bayi diwilayah kerja Puskesmas Paal X.

3. **Maksud Dan Tujuan Kegiatan**

a. Maksud kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mencapai tumbuh kembang balita yang optimal

b. Tujuankegiatan

- 1) Meningkatkan pengetahuan ibu sehingga dapat melaksanakan perawatan bayi 0-12 bulan dengan baik.
- 2) Menurunkan angka stunting

- 3) Memperkenalkan konsep dasar pentingnya pertumbuhan dan perkembangan anak
- 4) Meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang
- 5) Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan bayi serta mendeteksi secara dini adanya penyimpangan dalam tumbuh kembang bayi
- 6) Mewujudkan tumbuh kembang balita yang optimal

4. Indikator Keluaran Dan Keluaran

- a. indikator Keluaran (kualitatif)
Pelaksanaan Kesitu Abang
- b. Keluaran (kuantitatif)
4 Kelurahan dilaksanakan di 2 posyandu setiap kelurahan

5. Cara Pelaksanaan Kegiatan

- a. Metode pelaksanaan.
Kesitu Abang di laksanakan dengan cara :
 1. Edukasi tumbuh kembang bayi sesuai usia
 2. Stimulasi, Deteksi, Intervensi dini Tumbuh Kembang Bayi
- b. Tahapan Kegiatan.
 1. Identifikasi sasaran : ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan
 2. Mempersiapkan tempat dan sarana belajar
 3. Mengundang ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan
 4. Mempersiapkan tim fasilitator dan nara sumber
 5. Menyusun rencana anggaran
 6. Menyelenggarakan Kesitu Abang
 7. Evaluasi

6. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Inovasi Kesitu Abang di laksanakan di wilayah kerja puskesmas paal x

7. Pelaksana dan Penanggung jawab Kegiatan

- a. Pelaksana Kegiatan.
Pelaksana Kegiatan adalah bidan, dokter
- b. Penanggung jawab kegiatan.
Penanggung jawab kegiatan adalah Kepala Puskesmas Paal X.
- c. Penerima Manfaat.
Penerima manfaat dalam kegiatan yang akan dilaksanakan adalah
 1. Bidan
 2. Ibu bayi dan bayi usia 0-12 bulan

8. Jadwal Kegiatan

a. Waktu pelaksanaan kegiatan

Kesitu Abang dilaksanakan pada bulan Juni, Juli, Agustus, September

b. Matrik pelaksanaan kegiatan (time table)

Kegiatan	Bulan			
	<u>Juni</u>	Juli	Agustus	September
Persiapan	X			
Pelaksanaan	X	X	X	X
Penyusunan laporan				X

9. Biaya :Total biaya yang diperlukan dalam kegiatan.

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pertemuan.

Peningkatan kemampuan petugas dalam pelaksanaan program inovasi kesitu abang sebagai RAB terlampir.

Mengetahui

Kepala Puskesmas Paal X



dr.Hj. Sri Rosianti
NIP. 19720704 200701 2 017

PJ Program Kesehatan Anak



Maisi Paramita Hapsari, AM.keb
NIP. 198805052009042001